

# BAB I

## PENDAHULUAN

Politeknik STTT Bandung merupakan salah satu institusi pendidikan yang berperan aktif dalam perkembangan teknologi tekstil Indonesia, serta perkembangan teknologi tekstil dunia pada umumnya. Program studi yang diselenggarakan antara lain Kimia Tekstil, Teknik Tekstil dan Produksi Garmen. Masa pendidikan jurusan tersebut ditempuh dengan 8 semester dan menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana Terapan Sains (S.Tr.Si).

Kemajuan teknologi industri yang sangat pesat, menuntut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional di bidangnya. Keahlian seorang tenaga kerja banyak ditunjang oleh berbagai hal, diantaranya pengetahuan dasar, pengetahuan keahlian, manajemen industri, maupun kepemimpinan di lapangan. Maka salah satu perwujudan usaha untuk menunjang hal tersebut adalah dengan “Praktek Kerja Lapangan”. Diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan lebih jauh aplikasi-aplikasi disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia industri kelak setelah menyelesaikan pendidikan.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Central Georgette Nusantara (CGN) yang berlokasi di Jalan Cibaligo No. 45 KM 7,2 Cimindi, Cimahi. Praktek Kerja Lapangan ini berlangsung selama 90 hari dimulai sejak tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 30 April 2016. Pada Praktek Kerja Lapangan, pengamatan difokuskan pada Departemen Pencelupan-Penyempurnaan I & II PT CGN. Departemen tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu Bagian PPC & *Inspecting*, Bagian Persiapan & *Maintenance*, Bagian Laboratorium & *Colour Center*, Bagian Pencelupan-Penyempurnaan, Bagian *Utility&Electric* (UTEC). Laporan Karya Tulis Tugas Akhir terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu Laporan Kerja Lapangan dan Skripsi. Laporan Kerja Lapangan dibuat sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan praktek kerja lapangan.

Laporan Kerja Lapangan ini terdiri dari 3 (tiga) bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisikan gambaran umum tentang isi laporan Praktek Kerja Lapangan. Bab kedua berisi penjelasan meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, produksi, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi. Bab ketiga adalah tinjauan khusus di PT CGN mengamati kegagalan produksi terutama pada pencelupan

poliester dengan zat warna dispersi menggunakan mesin *jet dyeing* buatan Hisaka-Jepang tahun 1989. Pengamatan dilakukan selama 90 hari, yaitu pada bulan Februari – April 2016. Diketahui dari setiap cacat yang dihasilkan pada proses pencelupan poliester dengan zat warna dispersi menggunakan mesin *jet dyeing*, cacat *shading* adalah cacat yang selalu ada setiap bulan. Berdasarkan hasil penelusuran dan pengamatan di lapangan, dapat diketahui penyebab-penyebab terjadinya cacat *shading* diantaranya yaitu: material dan manusia.

